

LAPORAN PENELITIAN



**ANALISIS KONSISTENSI *INTER-RATER* PADA PENILAIAN
PROYEK AKHIR TAHUN 2015 PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA**

Oleh

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 198806 2 001

Penelitian ini dibiayai oleh Dana DIPA BLU Tahun 2015
SSesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Kontrak: 652.e.20/UN34.15/PL/2015

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2015



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. 586168 pes. 292, 276, Telp & Fax: (0274)
586734



Certificate No. QSC 00582

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul : Analisis Konsistensi *Inter-Rater* pada
Penilaian Proyek Akhir Tahun 2015 Program
Studi Pendidikan Teknik Busana
2. Ketua Pelaksana Penelitian
- a. Nama Lengkap : Dr. Emy Budiastuti
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Sala, 25 Mei 1959
- c. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
- e. Jurusan : PTBB
- f. Alamat Rumah : Puri Domas B27 Wedomartani
- g. Telpon/Faks/HP : 08158892696
- h. e-mail : emy.budiastuti@yahoo.com
- i. Bidang Keahlian : Asesmen Pembelajaran Busana
3. Jenis Penelitian : Mandiri
4. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
5. Lokasi Penelitian : Jurusan PTBB FT UNY
6. Biaya Yang Diperlukan
- a. Sumber dari Fakultas : Rp 5.000.000,-
- b. Sumber lain : Rp -
- Jumlah : Rp 5.000.000,-

Yogyakarta, 30 Oktober 2015

Dekan
Fakultas Teknik UNY

Dr. Moh. Bruri Triyono, M.Pd
NIP.195602161986031003

Peneliti

Dr. Emy Budiastuti, M.Pd
NIP.195905251988032001

**ANALISIS KONSISTENSI *INTER-RATER* PADA PENILAIAN
PROYEK AKHIR TAHUN 2015 PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) menganalisis skor untuk menghasilkan konsistensi *Inter-Rater* pada penilaian Proyek Akhir tahun 2015 Program Studi Pendidikan Teknik Busana berdasar penilaian eksternal; 2) menganalisis skor untuk menghasilkan konsistensi *Inter-Rater* pada penilaian Proyek Akhir tahun 2015 Program Studi Pendidikan Teknik Busana berdasar penilaian internal

Penelitian ini merupakan penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Teknik Busana, sedangkan sampel penelitiannya adalah mahasiswa Semester 6 Program S1. Rater sebagai yuri terdiri dari dua yaitu yuri eksternal (akademisi, praktisi, dan asosiasi) sedangkan yuri internal yaitu dosen pembimbing Prodi Busana. Data penelitian ini dikumpulkan melalui lembar penilaian lengkap dengan aspek-aspek yang dinilai dan pensekoran. Analisis konsistensi menggunakan *inter-rater* dari *Alpha* and ICC

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Berdasar hasil analisis konsistensi *antar rater* dari eksternal, menunjukkan bahwa : 1) analisis koefisien konsistensi berdasar analisis ICC < 0,50 demikian juga untuk koefisien konsistensi berdasar analisis Alpha < 0,80 2) berdasar hasil analisis konsistensi *antar rater* dari internal (pembimbing), menunjukkan bahwa koefisien konsistensi berdasar analisis ICC < 0,50 demikian juga untuk koefisien konsistensi berdasar analisis Alpha < 0,80. Kriteria ICC minimal 0,50, sedangkan Alpha minimal 0,70. Besarnya koefisien ICC sangat dipengaruhi rentang nilai amatan (variabilitas – varians). Sedangkan besarnya koefisien Alpha sangat dipengaruhi oleh jumlah sampel.

Keyword: analisis konsistensi, *inter-rater*, proyek akhir,

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Analisis Konsistensi *Inter-Rater* pada Penilaian Proyek Akhir Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Teknik Busana” dapat terselesaikan.

Penelitian ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Teknik yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian, memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini
3. Bapak dan ibu penilai Proyek Akhir mahasiswa Prodi PT. Busana tahun 2015, yang telah meluangkan waktu untuk menilai memberi masukan karya mahasiswa
4. Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Busana semester enam yang telah menyelesaikan karya Proyek Akhir
5. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu, yang telah membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan amal baik dari berbagai pihak dalam membantu

menyelesaikan penelitian ini mendapat ridho dan pahala dari Alloh SWT. Mudah-mudahan penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khusus Program Studi Pendidikan Teknik Busana khusus dalam melakukan penilaian karakter kerja.

Yogyakarta, 30 Oktober 2015

Peneliti



Emy Budiastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Deskripsi Teori	5
1. Konsistensi Penilaian.....	5
2. Asesmen Unjuk Kerja	6
3. Mata kuliah Proyek Akhir	7
B. Kerangka Berpikir.....	8
BAB III. METODE PENELITIAN.....	10
A. Pendekatan Penelitian.....	10
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	10
C. Populasi dan Sampel.....	10
D. Teknik Pengumpulan Data.....	10
E. Instrumen Penelitian	11
F. Validitas dan Reliabilitas	11
G. Teknik Analisis Data.....	11
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. HASIL PENELITIAN	12
1. Hasil Konsistensi Penilaian Eksternal	13
2. Hasil Konsistensi Penilaian Internal	14
B. PEMBAHASAN.....	15

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
Daftar Pustaka	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rangkuman indek ICC dan Alpha dari Penilai Eksternal	13
Tabel 2. Rangkuman indek ICC dan Alpha dari Penilai Internal.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Nilai Proyek Akhir dari yuri Eksternal Klas A
- Lampiran 2. Nilai Proyek Akhir dari yuri Eksternal Klas D
- Lampiran 3. Nilai Proyek Akhir dari yuri Internal Klas A
- Lampiran 4. Nilai Proyek Akhir dari yuri Internal Klas D
- Lampiran 5. Analisis Konsistensi Eksternal
- Lampiran 6. Analisis Konsistensi Internal
- Lampiran 7. Berita Acara seminar Proposal
- Lampiran 8. Berta Acara Seminar Hasil

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata kuliah Proyek Akhir merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa Fakultas Teknik UNY, khususnya program studi Pendidikan Teknik Busana. Sesuai dengan namanya, dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk membuat suatu proyek fesyen yang bisa dipergelarkan sesuai tema yang ditentukan. Disamping itu, mahasiswa dituntut juga untuk membuat laporan yang pada batas waktu harus dipresentasikan pada ujian Proyek Akhir.

Berhubung pelaksanaan Proyek Akhir melalui dua tahap, yaitu pergelaran dan ujian, maka teknik penilaian juga menyesuaikan. Dalam pergelaran busana, busana produk mahasiswa diperagakan oleh peragawati, namun sebelum diperagakan produk busana terlebih dulu dinilai. Penilaian pergelaran untuk mendapatkan kejuaraan dinilai oleh pihak eksternal (akademisi, asosiasi profesi, dan praktisi). Sedangkan produk yang nanti digabung dengan ujian lesan, dinilai oleh pihak internal yaitu para dosen pembimbing.

Penilaian yang diawali dengan pengukuran produk busana baik dari pihak internal maupun eksternal, dituntut untuk memberikan skor yang sebenarnya. *Performance Assessment* atau penilaian unjuk kerja termasuk proyek akhir busana adalah suatu penilaian yang meminta peserta tes atau mahasiswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai kriteria yang diharapkan

dan dapat diaplikasikan secara aktual. Pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dapat diketahui melalui pensekoran. Pensekoran merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena dengan pensekoran akan diketahui kemampuan mahasiswa yang sebenarnya. Permasalahan yang sering dijumpai dalam menyusun dan menggunakan tes keterampilan, terletak pada validitas, reliabilitas dan *fairness*.

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan mahasiswa dalam melakukan sesuatu. Penilaian unjuk kerja cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut mahasiswa melakukan tugas tertentu yaitu membuat produk fesyen. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan mahasiswa yang sebenarnya

Penilai atau rater dalam penilaian Proyek akhir memegang peran penting. *Random error* dari penilai akan mempengaruhi perbedaan skor mahasiswa secara keseluruhan. Terdapat tiga sumber kesalahan dalam pensekoran penilaian keterampilan, yaitu: 1) permasalahan instrumen; 2) permasalahan prosedural; dan 3) permasalahan pensekoran yang bias. Untuk memperoleh hasil atau skor mahasiswa yang sebenarnya, maka konsistensi *inter-rater* sangat diperlukan dalam mendisain rubrik pensekoran secara tepat, pemilihan dan pelatihan penskor (*rater*), dan meninjau kembali penilai (*rechecking rater performance*). Berdasar penelitian Wainer dan Thissen (1993) bahwa salah satu isu yang berkelanjutan di dalam penilaian-penilaian yang berbasis kinerja adalah tidak adanya keandalan skala karena

rater. Robert (1981) menjelaskan bahwa agar kesalahan pengukuran pada tes unjuk kerja (performance test) kecil, dianjurkan dalam menilai perilaku peserta didik menggunakan beberapa penilai dan kenyataannya bahwa konsistensi penilai sangat menentukan.

Berdasar penilaian Proyek Akhir pada pergeleran busana yang telah dilakukan sebelumnya, masih terjadi ketidak puasan baik dari mahasiswa maupun pembimbing. Hal ini dikarenakan penilaian mutlak hak dari yuri. Setelah dicermati lebih dalam, kurang ada kesepahaman atau kesepakatan dalam melakukan penilaian. Untuk itu pada tahun 2015 ini, peneliti akan berusaha untuk menganalisis konsistensi penilaian yang dilakukan yuri, agar di tahun mendatang tidak ada lagi rasa tidak puas diantara mahasiswa dan dosen pembimbing. Dengan demikian melalui penelitian ini dihasilkan masukan yang mendalam tentang konsistensi *inter-rater* pada penilaian Proyek Akhir yang diharapkan.

B. Rumusan masalah

Berdasar latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah konsistensi *Inter-Rater* pada Penilaian Proyek Akhir Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Teknik Busana berdasar penilaian eksternal
2. Bagaimanakah konsistensi *Inter-Rater* pada Penilaian Proyek Akhir Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Teknik Busana berdasar penilaian internal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis skor untuk menghasilkan konsistensi *Inter-Rater* pada penilaian Proyek Akhir tahun 2015 Program Studi Pendidikan Teknik Busana berdasar penilaian eksternal
2. Menganalisis skor untuk menghasilkan konsistensi *Inter-Rater* pada penilaian Proyek Akhir tahun 2015 Program Studi Pendidikan Teknik Busana berdasar penilaian internal

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan masukan yang berharga tentang konsistensi *Inter-Rater* pada penilaian Proyek Akhir tahun 2015 yang dilakukan pihak eksternal, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penilaian proyek akhir selanjutnya
2. Mendapatkan masukan yang berharga tentang konsistensi *Inter-Rater* pada penilaian Proyek Akhir tahun 2015 yang dilakukan pihak internal

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Teori yang akan dikaji untuk memecahkan permasalahan adalah: Reliabilitas, asesmen unjuk kerja, dan mata kuliah Proyek Akhir

A. Deskripsi Teori

1. Konsistensi Penilaian

Penilaian atau asesmen dalam pembelajaran merupakan hal penting untuk dilakukan dosen yang berpegang pada prinsip objektif, dapat dipercaya atau handal, dan memotivasi mahasiswa untuk terus belajar. Seperti dijelaskan Kusaeri (2012:16) Seorang dosen selalu dihadapkan penilaian adalah suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang untuk menentukan seberapa jauh mereka mencapai tujuan pembelajaran.

an pada permasalahan untuk menentukan hasil belajar mahasiswa. Salah satu penentuan hasil belajar mahasiswa melalui kegiatan penilaian (asesmen). Asesmen yang dilakukan pendidik tidak bisa lepas dari perangkat penilaian. Jika dalam melakukan penilaian sudah dipersiapkan perangkat penilaian dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap penilaian, yang dampaknya langsung bias dirasakan oleh siswa atau mahasiswa.

Dalam suatu penilaian dikenal dengan istilah reliabilitas, yang merujuk pada konsistensi penilaian yang dilakukan guru/dosen. Berdasar pendapat Kusaeri

(2012:62-63), konsistensi dari suatu pengukuran adalah bagaimana skor tes konsisten dari pengukuran yang satu ke lainnya. Berdasar pengertian reliabilitas, terdapat karakteristik dari reliabilitas, yaitu: 1) reliabilitas merujuk pada hasil yang didapat melalui sebuah instrument tes, bukan merujuk pada instrumennya sendiri; 2) reliabilitas merupakan syarat perlu, tetapi belum cukup untuk syarat validitas. Sebuah tes yang memberikan hasil tidak konsisten mungkin tidak dapat memberikan informasi yang valid berkaitan dengan kemampuan yang diukur, sehingga reliabilitas yang rendah dapat membatasi tingkat validitas yang di dapat. Reliabilitas semata-mata memberikan hasil yang konsisten, sehingga validitas akan terpenuhi; 3) reliabilitas berkaitan dengan statistic, analisis logis. Untuk mengetahui konsistensi *inter - rater* maka tes harus diujikan terlebih dahulu. Konsistensi biasanya dinyatakan dalam bentuk koefisien reliabilitas dan kesalahan pengukuran (*standard error of measurement*)

B. Asesmen Unjuk kerja (praktek)

Asesmen atau penilaian adalah kegiatan menafsirkan hasil pengukuran, misalnya berhasil atau gagal, baik atau buruk, kompeten atau tidak kompeten , lulus dan tidak lulus, dan sejenisnya berdasar standar tertentu. . Penilaian unjuk kerja di pendidikan kejuruan dan vokasi biasanya menggunakan dua pendekatan yaitu metode holistik dan metode analitik. Metode holistik digunakan apabila penskor hanya memberikan satu buah skor (*single rating*), berdasarkan penilaian secara keseluruhan dari hasil unjuk kerja siswa, sedangkan metode analitik digunakan apabila penskor memberi skor pada berbagai aspek yang berhubungan dengan unjuk kerja yang

dinilai. Rubrik analitik lebih rinci dan mengandung pernyataan yang mengindikasikan bagian atau aspek yang diukur. (Johnson, 2009: 119).

Penilaian unjuk kerja, termasuk penilaian pembuatan busana menggunakan kriteria penilaian, yang bertujuan untuk menghasilkan kesepakatan atau . Penilaian yang mengacu pada criteria sering disebut penilaian acuan patokan. Menurut Djemari (2004:13), ciri utama yang menandai pemakaian penilaian acuan patokan adalah penafsiran skor dari alat pengukuran yang dapat menghasilkan deskripsi tentang kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Penafsiran hasil tes selalu dibandingkan dengan standar atau criteria yang ditetapkan terlebih dahulu.

Penilaian unjuk kerja adalah proses mengumpulkan informasi melalui pengamatan yang sistematis untuk menentukan kebijakan terhadap individu atau seseorang (Berk, 1986: ix). Penggunaan penilaian kinerja atau unjuk kerja adalah untuk menilai kompetensi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Tujuannya adalah untuk membentuk rencana pengembangan profesional dan mencapai sinergi antara tujuan pengajaran dan kemampuan peserta didik. Untuk mengembangkan instrumen unjuk kerja, guru tidak hanya menilai karakteristik individu, tetapi berusaha untuk menemukan keterkaitan antara tujuan pengajaran, kemampuan peserta didik, dan kebutuhan dunia usaha (Yorkovich, 2008: 1-2)

C. Proyek Akhir

Mata kuliah Proyek Akhir merupakan mata kuliah praktek wajib lulus yang harus ditempuh mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dan mahasiswa Teknik

Busana. Proyek akhir ditempuh sebagai tugas akhir untuk D3, sedangkan untuk S1 sebagai mata kuliah. Terdapat beberapa karakteristik mata kuliah Proyek Akhir, yaitu 1) sebagai mata kuliah praktek plus, karena setelah produk fesyen jadi, produk dipergelarkan dalam suatu pertunjukan busana, 2) proses pembuatan diawali dengan mencipta disain. Pada matakuliah inilah mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif baik dalam membuat disain, membuat pola, mengubah pola sampai busana siap untuk dipergelarkan, memilih bahan bahkan sampai melakukan eksplorasi bahan, teknologi menjahit, sampai bagaimana produk fesyen tersebut layak untuk ditampilkan dalam suatu pertunjukan busana.

B. Kerangka Berfikir

Penilaian merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan dan dilakukan dalam pembelajaran. Melalui penilaian, seorang guru akan mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta didiknya (mahasiswa) yang sebenarnya. Sebelum melakukan penilaian, perlu mempersiapkan perangkat penilaian. Perangkat penilaian biasanya berupa lembar soal, lembar penilaian yang dilengkapi dengan bobot, rubrik, teknik penskoran.

Tujuan guru atau dosen mempersiapkan perangkat tersebut agar dalam melakukan penilaian terhindar dari faktor subjektivitas. Apalagi untuk penilaian yang berkenaan dengan psikomotor. Penilaian praktek yang dilakukan melalui pengamatan sangat rentan dengan bias pengamat. Hal ini akan berpengaruh dalam menentukan skor capaian mahasiswa. Jika menggunakan kriteria penilaian yang baik maka

siapapun penilai atau pengamat, akan menghasilkan kesamaan skor atau konsistensi skor amatan Dengan demikian betapa pentingnya menjaga konsistensi atai kesamaan atau kesepahaman antar penilai dalam melakukan suatu penilaian.

BAB III.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu ingin mendapatkan keputusan yang akurat dari penilai atau yuri eksternal dan internal dalam pergelaran busana Proyek Akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana tahun 2015, yang terdiri dari yuri dari praktisi, akademisi, asosiasi profesi busana, dan pembimbing

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Busana Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik UNY. Waktu pelaksanaan diperkirakan dari bulan April – Oktober 2015

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Teknik Busana, sedangkan sampel penelitiannya adalah mahasiswa Semester 6 Program S1. Teknik pengambilan sampel secara Purposive Sampling, yaitu mahasiswa semester enam yang mengambil mata kuliah Proyek Akhir

D. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui lembar penilaian. Lembar penilaian Dari lembar penilaian akan diperoleh nilai dari rater untuk seluruh mahasiswa.

Selanjutnya nilai yang terkumpul diolah menjadi bentuk nilai akhir menggunakan rumus yang telah ditentukan yaitu berdasar bobot masing-masing aspek penilaian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa perangkat penilaian, yaitu lembar penilaian, nilai akhir, dokumen nilai Proyek Akhir

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang disusun untuk mengungkap data penelitian perlu diuji validitasnya. Untuk menguji validitas dilakukan dengan meminta pendapat ahli disain dan ahli produksi busana, ahli hiasan melalui forum rapat prodi. Selanjutnya sebelum rater eksternal menilai, diadakan breafing untuk menyepakati aspek dan criteria yang akan dinilai

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu menjelaskan konsistensi pengukuran proyek akhir dari pihak eksternal menggunakan analisis *Alpha* dan ICC (*Intraclass Correlation*). Analisis menggunakan ICC adalah untuk menilai konsistensi pengukuran yang diberikan oleh beberapa pengamat mengukur jumlah yang sama.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melalui proses panjang sekitar hampir lima bulan, mahasiswa dapat menyelesaikan produk fesyen yang siap untuk dipergelarkan. Namun sebelum produk fesyen tersebut dipergelarkan, produk fesyen tersebut garu dinilai. Berhubung dalam pergelaran busana akan memilih sang juara, maka sebelumnya perlu diadakan penilaian.

Untuk menentukan kejuaraan, maka hasil produk fesyen dinilai oleh yuri eksternal yang berasal dari praktisi, asosiasi profesi busana, jurnalistik, pengamat mode, dan pendidikan. Pemilihan dewan yuri sudah sedemikian rupa dipertimbangkan baik berdasar keahlian maupun pengalaman dalam bidang.

fesyen.

Selanjutnya kegiatan penilaian diawali dengan breafing untuk semua yuri eksternal, yang bertujuan untuk menyamakan persepsi pada masing-masing aspek yang akan diukur. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir tingkat subjektifitas maupun terhindar dari kecurangan-kecurangan selama penilaian. Untuk itu sebelum kegiatan penilaian dilakukan, form penilaian untuk masing-masing aspek bisa dipahami dan dicermati secara serius agar ada kesepahaman antar penilai. Apabila dari sejumlah yuri akan memberikan skor yang rentangnya tidak terlalu tinggi maka

akan diprediksikan bahwa antar penilai mempunyai skor yang konsisten atau hampir sama.

1. Hasil Konsistensi Penilaian Eksternal

Proses penilaian diawali dengan mempresentasikan produk fesyen yang telah selesai. Hasil penilaian Proyek Akhir yang dianalisis konsistensinya dengan menggunakan *teknik Intraclass Correlatiom (ICC) dan Alpha*. Kriteria koefisien ICC minimal 0,50, sedangkan koefisien Alpha minimal 0,80. Besarnya koefisien ICC sangat dipengaruhi rentang nilai amatan (variabilitas – varians), sedangkan besarnya koefisien Alpha sangat dipengaruhi oleh jumlah sampel. Berikut disajikan hasil penilaian Proyek Akhir dari penilai eksternal:

Tabel 1. Rangkuman indek ICC dan Alpha dari Penilai Eksternal

No	Prodi	Aspek yang dinilai						Indek Konsistensi Antar rater	
		Orisinalitas		Look		Kesesuaian Disain		ICC	Alpha
		ICC	Alpha	ICC	Alpha	ICC	Alpha		
1.	PT. Busana (A)	0,31	0,69	0,26	0,63	0,30	0,68	0,29	0,67
2.	PT Busana (D)	0,10	0,34	0,18	0,53	0,20	0,55	0,16	0,47

Berdasar hasil analisis konsistensi *antar rater* dari eksternal, menunjukkan bahwa koefisien konsistensi berdasar analisis ICC < 0,50. Rendahnya koefisien ICC terdapat pada semua aspek yang dinilai, yaitu orisinalitas, look maupun kesesuaian disain. Hal demikian juga ditunjukkan untuk koefisien konsistensi berdasar analisis Alpha < 0,70. Dengan demikian konsistensi penilaian untuk ketiga aspek menunjukkan hasil konsistensi yang rendah

2. Hasil Konsistensi Penilaian Internal

Secara internal penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing. Aspek-aspek dinilai adalah: hiasan, teknologi busana, kesesuaian dengan disain, dan disain .

Berikut disajikan indeks konsistensi antar penilai, baik menggunakan ICC maupun

Alpha

Tabel 2. Rangkuman indeks ICC dan Alpha dari Penilai Internal

No	Prodi	Aspek yang dinilai								Indek Konsistensi Antar rater	
		Hiasan		Teknologi Busana		Kesesuaian Daya Pakai		Disain			
		ICC	Alpha	ICC	Alpha	ICC	Alpha	ICC	Alpha	ICC	Alpha
1.	PT. Busana (A)	0,26	0,51	0,62	0,83	0,57	0,82	0,67	0,86	0,53	0,76
2.	PT Busana (D)	0,45	0,71	0,62	0,83	0,25	0,50	0,42	0,68	0,44	0,68
3.	Teknik Busana	0,73	0,89	0,23	0,47	0,18	0,40	0,46	0,72	0,40	0,62

Berdasar hasil analisis konsistensi *antar rater* dari internal (pembimbing), menunjukkan bahwa koefisien konsistensi berdasar analisis ICC $< 0,50$ terlihat hanya pada konsistensi penilaian hiasan. Aspek teknologi busana, kesesuaian daya pakai dan disain sudah memenuhi koefisien ICC yang dipersyaratkan yaitu $> 0,50$. Koefisien untuk Alpha menunjukkan bahwa aspek hiasan dan teknologi busana menunjukkan hasil konsistensi yang baik. Sedangkan untuk aspek yang lain yaitu kesesuaian daya pakai dan disain menunjukkan hasil koefisien $< 0,7$. Hal demikian menandakan bahwa konsistensi antar penilai rendah.

B. Pembahasan

Berdasar hasil analisis konsistensi berdasar *Intraclass Correlatiom (ICC)* dan *Alpha* menunjukkan bahwa antar penilai dari ekstenal tidak menunjukkan tingkat kesepahaman atau konsistensi atau kesamaan dalam menskor hasil produk fesyen mahasiswa. Setelah dicermati lebih dalam pada waktu melakukan penilaian, ternyata perangkat penilaian yang digunakan kurang lengkap, seperti rubrik misalnya. Walaupun perangkat yang lain ada, ternyata tanpa rubric yang jelas akan mengaburkan penilai dalam menentukan skor. Apabila sebelum dilakukan penilaian secara lengkap tersedia perangkat penilaian, maka akan mempermudah para penilaian dalam menentukan keputusannya member skor. Besarnya skor yang sama antar penilai akan menentukan kompetensi mahasiswa yang sebenarnya. Sehingga dalam penentuan kejuaraan, akan disambut dengan hati yang lapang, tanpa ada rasa kecewa, marah, sedih, merasa diperlakukan tidak adil, dan sebagainya terhadap hasil akhir produk

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasar hasil analisis konsistensi *antar rater* dari eksternal, menunjukkan bahwa. Koefisien konsistensi berdasar analisis ICC $< 0,50$ demikian juga untuk koefisien konsistensi berdasar analisis Alpha $< 0,80$
 2. Berdasar hasil analisis konsistensi *antar rater* dari internal (pembimbing), menunjukkan bahwa koefisien konsistensi berdasar analisis ICC $< 0,50$ demikian juga untuk koefisien konsistensi berdasar analisis Alpha $< 0,80$
- Namun jika diamati, konsistensi antar penilai setiap aspek menunjukkan konsistensi yang baik

B. Saran

Berdasar kesimpulan yang diperoleh maka saran yang penting diajukan adalah :

1. Mengingat koefisien konsistensi yuri eksternal yang rendah baik menggunakan ICC maupun Alpha, maka untuk pergeleran berikutnya perlu selektif dalam menentukan yuri, untuk mendapatkan keputusan tentang karya mahasiswa secara akurat

2. Agar penilaian Proyek Akhir periode berikutnya mendapatkan konsistensi yang baik, maka perlu ada perangkat penilaian secara lengkap dan jelas

DAFTAR PUSTAKA

- Berk, R.A. (1986). *Performance assessment*. Baltimore: The John Hopkins University Press
- Djemari Mardapi. (2004). Pengembangan sistem penilaian berbasis kompetensi. *Proceeding: Rekayasa sistem penilaian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan*. Yogyakarta: HEPI
- Kusaeri & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan penilaian pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- _____ (2004). Pengembangan sistem penilaian berbasis kompetensi. *Proceeding: Rekayasa sistem penilaian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan*. Yogyakarta: HEPI
- Johnson, R.L., Penny, J.A., & Gordon, B. (2009). *Assessing performance: designing, scoring, and validating performance task*. London: The Guilford Pres
- Joko Sutrisno. (2010). Petunjuk teknik uji kompetensi SMK 2010. Diambil pada tanggal 20 Juli 2010 dari http://ujikompetensi-smk.pro.ly/juknis-ujikom-smk_2009-2010.pdf
- Yorkovich, S. A, Waddell, G.S, & Gerwig, R.K. (2008). Competency-based assessment systems: Encouragement toward a more holistic approach. Diambil pada tanggal 5 Januari 2010 dari: http://spiritoforganization.com/documents/Waddell_CompencyBasedAssessment.pdf

NILAI YURI EKSTRENAL
MAHASISWA S1 KLAS A

NO	NAMA PESERTA	2					3					4				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	A	80	90	80	65	70	65	70	70	80	70	70	70	75	85	80
2	B	70	80	80	75	75	75	80	75	75	75	75	75	80	75	80
3	C	80	80	80	70	70	70	75	75	80	70	65	70	80	75	80
4	D	75	70	70	75	80	80	70	75	80	80	75	70	75	80	80
5	E	70	70	70	75	75	75	75	75	75	70	70	70	85	80	80
6	F	70	75	70	75	75	75	75	75	80	70	75	75	75	70	75
7	G	70	80	75	75	80	80	85	90	90	75	75	75	85	80	80
8	H	80	70	70	70	70	70	75	75	75	70	70	75	80	75	80
9	I	85	90	85	80	80	80	75	75	75	70	65	70	85	80	80
10	J	65	70	70	80	85	80	80	85	85	70	70	75	75	80	80
11	K	80	75	85	75	70	70	70	70	70	70	70	75	80	75	75
12	L	85	85	90	80	75	75	75	65	75	75	75	75	85	80	80
13	M	75	80	75	75	75	75	80	80	80	70	70	70	80	80	80
14	N	75	80	80	80	80	75	75	75	85	80	75	75	80	80	80
15	O	70	80	80	70	70	70	90	90	90	75	70	65	80	80	75
16	P	65	70	80	75	75	75	80	75	80	80	75	70	75	85	80
17	Q	75	75	75	75	75	75	75	70	80	70	65	70	80	75	75
18	R	80	70	80	80	80	80	75	75	80	75	70	70	85	80	80
19	S	60	70	60	75	80	75	80	85	80	75	75	75	80	85	80
20	T	65	70	70	70	70	65	70	65	75	65	65	70	75	70	75
21	U	80	80	80	80	80	75	75	75	75	75	70	75	80	85	80
22	V	80	85	85	75	75	75	90	85	85	65	70	70	85	85	80
23	W	85	90	90	75	75	75	90	90	85	75	75	75	80	80	80
24	X	85	95	95	70	75	75	70	80	75	70	75	75	90	85	85
25	Y	65	65	60	75	75	75	75	75	75	70	75	70	80	75	75
26	Z	85	90	90	80	75	80	75	75	75	75	80	70	80	75	80
27	AA	75	85	80	80	80	80	90	95	90	70	70	70	85	85	85

NILAI YURI EKSTERNAL
MAHASISWA S1 KLAS D

NO	NAMA PESERTA						3			4						
1		70	80	70	65	65	60	70	70	80	70	65	65	75	70	70
2		65	70	65	75	75	75	75	75	85	75	70	70	85	75	80
3		80	85	85	75	75	75	90	80	85	75	65	70	80	85	85
4		80	70	70	75	75	75	80	80	80	90	85	75	85	80	80
5		80	85	80	75	75	75	75	75	80	75	75	70	75	80	80
6		65	70	60	80	80	80	80	80	85	70	70	70	85	80	85
7		65	75	75	65	65	65	75	75	80	70	65	70	75	70	70
8		85	90	80	75	75	75	70	70	75	70	70	70	75	70	70
9		80	75	65	70	70	70	80	80	80	65	70	70	80	70	75
10		85	90	85	80	75	75	80	80	80	75	75	75	80	75	75
11		65	75	65	65	65	65	75	75	85	70	65	75	80	85	85
12		75	85	90	75	80	80	75	80	90	70	70	70	90	85	85
13		70	75	70	80	80	80	75	75	85	80	80	75	75	70	80
14		80	80	80	75	75	75	80	90	90	85	85	80	85	85	85
15		60	65	65	75	70	70	80	80	80	70	70	70	80	75	75
16		75	85	70	65	65	65	75	75	75	70	70	70	80	75	80
17		70	75	70	65	65	65	75	75	70	75	70	60	75	75	75
18		85	95	80	65	65	65	80	85	90	70	70	70	85	75	80
19		75	80	75	80	85	85	90	90	85	75	75	75	85	80	75
20		85	85	80	70	70	70	75	75	80	70	65	65	80	80	75
21		80	85	75	65	65	65	70	70	70	75	70	70	90	75	80
22		70	70	65	75	70	75	75	75	80	75	80	70	85	90	85
23		80	90	75	70	70	70	85	90	90	75	70	75	80	75	75
24		65	70	65	65	65	65	80	75	85	75	75	70	85	80	80
25		75	85	70	70	75	70	85	90	90	75	75	70	90	85	85
26		70	90	70	75	80	75	80	80	80	80	75	75	90	85	85
27		70	80	60	65	65	65	70	75	75	75	75	70	75	75	75

NILAI YURI INTERNAL

MAHASISWA S1 KLAS D

NO	NAMA PESERTA	HIASAN			Teknologi Busana			Kesesuaian Daya Paka			Desain		
		Praptl	Eriny	SW	EY	EB	SG	WN	SW	WD	SW	AG	TY
1	A	85	90	90	75	75	90	90	75	85	82	62	90
2	B	75	75	75	75	80	80	75	70	70	68	58	74
3	C	80	80	85	85	75	85	90	75	80	78	65	89
4	F	90	95	90	80	85	85	80	70	75	65	56	78
5	E	90	90	90	95	90	95	90	70	85	73	58	82
6	F	85	85	85	80	70	75	85	70	75	35	20	49
7	G	80	80	80	80	80	90	80	75	75	70	58	83
8	H	90	90	90	90	85	85	85	80	90	67	60	85
9	I	85	80	85	85	80	80	75	75	80	68	58	83
10	J	85	80	80	80	70	75	70	70	70	75	60	88
11	K	90	90	90	75	70	90	80	80	85	82	75	86
12	L	75	70	75	90	70	85	75	65	75	76	60	78
13	M	75	75	75	75	75	80	75	65	65	72	58	76
14	N	75	70	75	80	80	80	85	75	70	74	50	79
15	O	80	75	75	90	85	90	90	75	80	70	68	83
16	P	100	95	100	90	80	90	90	80	80	77	60	81
17	Q	75	80	75	80	80	85	85	80	75	65	53	87
18	R	85	85	75	80	75	85	80	70	75	62	60	76
19	S	85	85	80	85	75	80	85	75	75	88	78	85
20	T	75	75	75	80	75	80	75	65	75	77	58	85
21	U	65	65	65	75	65	70	75	65	65	0	0	0
22	V	90	95	90	85	80	85	85	85	80	68	60	79
23	W	75	70	90	80	70	85	75	75	75	77	60	78
24	X	75	75	80	85	80	95	80	70	75	78	75	85
25	Y	75	80	75	80	80	90	85	70	85	68	60	69

26	Z	70	80	80	80	75	85	85	75	85	66	75	84
27	AA	95	95	85	80	85	95	90	80	80	77	59	75
28	BB	95	95	95	95	85	95	85	75	80	81	60	80
29	CC	75	70	90	60	60	70	75	65	70	68	53	73
30	DD	90	95	80	90	80	90	90	75	75	75	60	94
31	EE	90	80	90	95	85	90	85	80	85	83	67	89
32	FF	75	90	75	90	90	85	80	70	70	86	72	88
33	GG	70	80	75	80	70	75	80	70	75	60	48	64
34	HH	75	80	75	75	70	80	80	75	75	70	80	79
35	II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	JJ	85	90	75	80	75	90	85	75	90	70	72	87
37	KK	95	95	75	90	85	90	85	75	90	78	60	84
38	LL	95	95	95	80	80	90	90	90	90	70	62	79
39	MM	75	75	70	70	75	80	70	70	75	72	60	79
40	NN	75	80	75	80	85	85	85	75	70	77	65	92
41	OO	90	95	85	80	75	85	90	80	85	68	60	82
42	PP	90	95	95	90	85	85	90	85	90	80	70	94
43	QQ	75	80	75	85	70	75	80	70	75	70	55	79
44	RR	85	95	95	95	90	90	80	80	85	80	74	83
45	SS	85	80	75	85	80	80	75	80	70	67	63	76

NILAI YURI INTERNAL
MAHASISWA KLAS D

NO	NAMA PESERTA	HIASAN			Teknologi/jahit			Kesesuaian Daya Pakai			Desain		
		PR	EN	SW	EY	EB	SG	WJ	WN	WS	WD	AG	TY
1		85	80	85	85	70	75	70	80	80	68	65	82
2		75	75	75	65	70	75	75	75	75	66	60	80
3		70	70	70	75	75	90	85	80	75	67	80	90
4		90	90	85	90	80	80	85	80	65	81	88	88
5		85	85	80	90	80	90	90	75	85	68	55	82
6		90	90	80	80	85	90	85	70	75	80	60	95
7		70	75	70	90	85	80	75	80	75	72	67	94
8		75	80	80	90	80	90	75	85	85	72	62	91
9		85	90	80	65	70	70	80	65	75	75	60	80
10		70	80	80	90	75	85	75	75	75	73	60	80
11		75	90	80	90	85	85	80	85	80	77	65	85
12		75	80	70	85	80	85	85	80	80	77	70	94
13		85	70	75	85	80	90	75	75	75	80	60	91
14		80	90	90	90	75	90	80	75	90	80	77	92
15		75	95	75	80	80	90	75	80	80	78	60	83
16		80	85	75	80	75	80	75	75	75	68	52	77
17		70	70	75	75	70	75	70	70	75	63	45	77
18		75	80	80	75	75	75	80	70	75	68	60	80
19		85	85	75	85	85	85	75	75	80	75	68	92
20		80	80	75	60	75	75	75	90	85	71	63	92
21		75	80	75	65	70	70	70	75	70	60	50	84
22		80	80	75	70	70	70	75	70	70	66	70	72
23		85	80	75	75	75	75	80	70	75	70	60	83
24		75	90	75	80	85	90	85	70	80	75	60	93
25		90	95	95	90	80	85	90	80	85	75	86	97
26		85	85	80	90	85	90	90	75	85	75	62	93

27		80	70	80	80	75	80	75	75	85	78	65	89
28		75	85	75	80	75	95	85	75	75	68	55	80
29		80	85	75	95	70	80	85	75	80	83	75	94
30		80	85	75	70	70	70	80	70	70	78	78	95
31		85	85	90	85	85	85	85	90	80	69	80	97
32		85	85	85	80	70	80	80	75	70	70	65	80
33		75	90	70	65	60	65	70	70	65	65	65	80
34		70	75	70	80	75	75	70	70	75	68	60	85
35		80	95	75	75	75	75	80	80	85	68	60	82
36		85	95	80	80	75	85	85	75	75	72	67	86
37		75	90	75	80	65	70	80	80	80	65	85	86
38		75	85	70	80	75	75	80	75	75	80	63	88
39		80	75	85	80	70	75	90	75	75	70	60	91
40		95	95	90	85	80	85	0	80	80	68	68	87



HASIL ANALISIS KONSISTENSI NILAI PROYEK AKHIR 2015

KLAS A.

ITEM 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	5

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.307 ^b	.175	.466	3.210	43	172	.000
Average Measures	.689 ^c	.515	.813	3.210	43	172	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition—the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

ITEM 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	5

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.257 ^b	.131	.416	2.732	43	172	.000
Average Measures	.634 ^c	.430	.781	2.732	43	172	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

ITEM 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	5

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.295 ^b	.165	.454	3.093	43	172	.000
Average Measures	.677 ^c	.496	.806	3.093	43	172	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

S1 NON REGULER

BUTIR 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.344	5

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.095 ^b	-.004	.236	1.523	43	172	.031
Average Measures	.344 ^c	-.022	.607	1.523	43	172	.031

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition—the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

ITEM 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.530	5

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.184 ^b	.068	.338	2.126	43	172	.000
Average Measures	.530 ^c	.267	.718	2.126	43	172	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.

b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.